

# REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KLATEN  
2025

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Penyakit virus korona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun, beberapa orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan perawatan medis. Orang lanjut usia dan mereka yang memiliki kondisi medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, atau kanker lebih mungkin mengalami penyakit serius. Siapa pun dapat terjangkit COVID-19 dan menjadi sakit parah atau meninggal pada usia berapa pun.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mendapatkan informasi yang cukup tentang penyakit ini dan bagaimana virus ini menyebar. Lindungi diri Anda dan orang lain dari infeksi dengan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain, mengenakan masker yang pas, dan sering mencuci tangan atau menggunakan cairan pembersih berbahan dasar alkohol. Dapatkan vaksinasi saat giliran Anda tiba dan ikuti petunjuk setempat.

Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil saat mereka batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Partikel-partikel ini berkisar dari droplet pernapasan yang lebih besar hingga aerosol yang lebih kecil. Penting untuk mempraktikkan etika pernapasan, misalnya dengan batuk ke siku yang ditekuk, dan untuk tetap di rumah dan mengisolasi diri hingga Anda pulih jika Anda merasa tidak sehat.

Virus penyebab Covid-19 diyakini secara alami dari hewan yaitu kelelawar melalui infeksi spillover dan menyebar ke manusia melalui inang perantara satwa liar. Filogenetika memperkirakan bahwa SARS-CoV-2 muncul pada bulan Oktober atau November 2019.

Sebuah studi terhadap 41 kasus pertama Covid-19 yang telah dikonfirmasi, yang melaporkan tanggal paling awal timbulnya gejala pada 1 Desember 2019. Terjadinya infeksi manusia pertama dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina. WHO sebagai Organisasi Kesehatan Dunia mempublikasikan pelaporan timbulnya gejala paling awal terjadi pada tanggal 8 Desember 2019. Penularan dari manusia ke manusia telah dikonfirmasi oleh WHO dan otoritas Cina pada 20 Januari 2020.

Sementara kasus Covid-19 Tahun 2020 di Kabupaten Klaten sebanyak 3.126 orang terkonfirmasi, dengan kesembuhan sebanyak 2.596 orang dan meninggal sebanyak 140 orang, sedangkan kasus Covid-19 tahun 2021 di Kabupaten Klaten sebanyak 33.188 orang terkonfirmasi, dengan kesembuhan sebanyak 30.389 orang dan meninggal 2.799 orang. Kasus Covid-19 Kabupaten Klaten Pada tahun 2022 sejumlah 9.345 orang terkonfirmasi positif Covid-19, dengan kesembuhan 8.975 orang dan meninggal dunia 370 orang. Tahun 2023 kasusnya semakin sedikit dibanding Tahun 2022. Demikian dengan orang yang meninggal dikarenakan Covid-19 juga semakin sedikit. Pada tahun 2023 terdapat 430 kasus konfirmasi Covid-19 dengan kesembuhan 391 orang serta meninggal 39 orang. Pada tahun 2024 kasus Covid-19 semakin sedikit dibanding tahun 2023. Pada tahun 2024 terdapat 12 kasus konfirmasi Covid-19 dengan kesembuhan 12 orang.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Klaten.

3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Meningkatkan koordinasi lintas program dan sektor terkait kesiapsiagaan menghadapi KLB/Wabah Covid-19 di Kabupaten Klaten.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Klaten, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | Risiko Penularan Setempat         | SEDANG             | 60.00%    | 60.00       |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Klaten Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | RENDAH             | 20.00%    | 39.94       |
| 2   | KETAHANAN PENDUDUK                             | RENDAH             | 30.00%    | 1.96        |
| 3   | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | RENDAH             | 20.00%    | 28.57       |
| 4   | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH             | 30.00%    | 33.33       |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Klaten Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan        | TINGGI             | 25.00%    | 100.00      |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                     | TINGGI             | 8.75%     | 85.71       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                        | SEDANG             | 8.75%     | 75.00       |
| 4   | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                      | TINGGI             | 8.75%     | 90.91       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                   | SEDANG             | 8.75%     | 69.33       |
| 6   | Surveilans Puskesmas                           | SEDANG             | 7.50%     | 74.62       |
| 7   | Surveilans Rumah Sakit (RS)                    | SEDANG             | 7.50%     | 50.00       |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                      | TINGGI             | 7.50%     | 97.55       |
| 9   | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 10  | Promosi  | RENDAH             | 10.00%    | 33.33       |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Klaten Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan dikarenakan prosentase fasyankes (RS, puskesmas dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir hanya sebesar 80%, tidak ada publikasi media promosi dari Dinas yang dapat diakses Masyarakat serta Dinas tidak memiliki kegiatan pemberdayaan Masyarakat terkait Covid-19.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Klaten dapat di lihat pada tabel 4.

|          |             |
|----------|-------------|
| Provinsi | Jawa Tengah |
| Kota     | Klaten      |
| Tahun    | 2025        |

| <b>RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19</b> |               |
|--|---------------|
| <b>KERENTANAN</b>                      | 19.24         |
| <b>ANCAMAN</b>                         | 31.80         |
| <b>KAPASITAS</b>                       | 80.42         |
| <b>RISIKO</b>                          | <b>22.55</b>  |
| <b>Derajat Risiko</b>                  | <b>RENDAH</b> |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Klaten Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Klaten untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 31.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.24 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 80.42 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.55 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                          | REKOMENDASI  | PIC                | TIMELINE  | KET |
|----|--------------------------------------|--|--------------------|-----------|-----|
| 1  | KARAKTERISTIK<br>PENDUDUK            | Berkoordinasi dengan Promkes dan Kesling terkait publikasi CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) di medsos  | Kesling<br>Promkes | Juli 2025 |     |
| 2  | Promosi                              | Berkoordinasi dengan Promkes terkait publikasi Kewaspadaan Covid-19 di medsos<br><br>Berkoordinasi dengan Perencanaan terkait usulan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19   | Promkes<br>PEP     | Juli 2025 |     |
| 3  | Kesiapsiagaan<br>Puskesmas           | Berkoordinasi dengan Perencanaan terkait usulan pelatihan Kewaspadaan Covid-19 kepada Petugas Puskesmas  | Surveilans<br>PEP  | Juli 2025 |     |
| 4  | Kesiapsiagaan<br>Kabupaten /<br>Kota | Membuat telaah kepada pimpinan terkait kebutuhan kegiatan penyusunan rencana kontijensi<br><br>Berkoordinasi dengan Dinkes Provinsi terkait contoh dokumen rencana kontijensi pada bencana non alam (KLB/wabah)<br><br>Berkoordinasi dengan perencanaan terkait usulan pelatihan TGC kepada petugas Dinkes | Surveilans<br>PEP  | Juni 2025 |     |

Klaten, Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten



**dr. Anggit Budiarto, MMR**

NIP. 19770131 200312 1 003

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

### Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

#### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

#### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

| No | Subkategori                                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|--|--------|--------------|
| 1  | KETAHANAN PENDUDUK                             | 30.00% | RENDAH       |
| 2  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH       |
| 3  | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | 20.00% | RENDAH       |
| 4  | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | 20.00% | RENDAH       |

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

| No | Subkategori            | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------|--------|--------------|
| 1  | KETAHANAN PENDUDUK     | 30.00% | RENDAH       |
| 2  | KARAKTERISTIK PENDUDUK | 20.00% | RENDAH       |
| 3  | KEWASPADAAN KAB/KOTA   | 20.00% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                  | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Promosi                      | 10.00% | RENDAH       |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas      | 8.75%  | SEDANG       |
| 3  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | 8.75%  | SEDANG       |
| 4  | Surveilans Puskesmas         | 7.50%  | SEDANG       |
| 5  | Surveilans Rumah Sakit (RS)  | 7.50%  | SEDANG       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                  | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Promosi                      | 10.00% | RENDAH       |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas      | 8.75%  | SEDANG       |
| 3  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | 8.75%  | SEDANG       |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

| No | Subkategori            | Man  | Method | Material | Money | Machine |
|----|------------------------|--|--------|----------|-------|---------|
| 1  | KETAHANAN PENDUDUK     | Kurangnya kesadaran<br>Penduduk terhadap<br>Pentingnya vaksinasi<br>Covid-19 |        |          |       |         |
| 2  | KARAKTERISTIK PENDUDUK | Kurangnya kesadaran<br>Penduduk terkait<br>CTPS (Cuci Tangan<br>Pakai Sabun) |        |          |       |         |

## Kapasitas

| No | Subkategori                    | Man                            | Method   | Material   | Money  | Machine |
|----|--------------------------------|--------------------------------|--|--|--|---------|
| 1  | Promosi                        |                                | Belum adanya publikasi tentang Covid-19 oleh Dinkes dan fasyankes di medsos  |  | Belum adanya alokasi dana pada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19 |         |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas        | Keterbatasan SDM di puskesmas  |  |  | Belum adanya alokasi dana pelatihan terkait Covid-19 pada Petugas puskesmas      |         |
| 3  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | Keterbatasan SDM dalam Tim TGC | Belum diusulkan pertemuan lintas program dan lintas sektor terkait penyusunan dokumen Rencana Kontijensi Covid-19 serta kebijakan kewaspadaan Covid-19 | Belum ada contoh dokumen Rencana Kontijensi bencana non-alam | Keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Dinkes dalam pelatihan TGC              |         |

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|    |  |
|----|--|
| 1  | Kurangnya kesadaran penduduk terhadap pentingnya vaksinasi Covid-19  |
| 2  | Kurangnya kesadaran penduduk terkait CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)  |
| 3  | Belum adanya publikasi tentang Covid-19 oleh Dinkes dan fasyankes di medsos  |
| 4  | Belum adanya alokasi dana pada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19   |
| 5  | Keterbatasan SDM di puskesmas  |
| 6  | Belum adanya alokasi dana pelatihan terkait Covid-19 pada petugas puskesmas  |
| 7  | Keterbatasan SDM dalam Tim TGC   |
| 8  | Belum diusulkan pertemuan lintas program dan lintas sektor terkait penyusunan dokumen rencana kontijensi Covid-19 serta kebijakan kewaspadaan Covid-19 |
| 9  | Belum ada contoh dokumen rencana kontijensi bencana non-alam   |
| 10 | Keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Dinkes dalam pelatihan TGC  |

#### 5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                    | REKOMENDASI  | PIC                | TIMELINE  | KET |
|----|--------------------------------|--|--------------------|-----------|-----|
| 1  | KARAKTERISTIK<br>PENDUDUK      | Berkoordinasi dengan Promkes dan Kesling terkait Publikasi CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) di medsos  | Kesling<br>Promkes | Juli 2025 |     |
| 2  | Promosi                        | Berkoordinasi dengan Promkes terkait publikasi Kewaspadaan Covid-19 di medsos<br><br>Berkoordinasi dengan Perencanaan terkait usulan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19 | Promkes<br>PEP     | Juli 2025 |     |
| 3  | Kesiapsiagaan Puskesmas        | Berkoordinasi dengan Perencanaan terkait usulan pelatihan Kewaspadaan Covid-19 kepada Petugas Puskesmas  | Surveilans<br>PEP  | Juli 2025 |     |
| 4  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | Membuat telaah kepada pimpinan terkait kebutuhan kegiatan penyusunan rencana kontijensi  | Surveilans<br>PEP  | Juni 2025 |     |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  | Berkoordinasi dengan Dinkes Provinsi terkait contoh dokumen rencana kontijensi pada bencana non alam (KLB/wabah) |  |  |  |
|  |  | Berkoordinasi dengan perencanaan terkait usulan pelatihan TGC kepada petugas Dinkes                              |  |  |  |

#### 6. Tim penyusun

| No | Nama                       | Jabatan               | Instansi          |
|----|----------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1  | Mentes Hartanti, SKM, MKM  | Kapokja SKKI          | Dinkes Kab Klaten |
| 2  | Berlianna Widya Nis W, SKM | Epidemiolog Kesehatan | Dinkes Kab Klaten |
| 3  | Khoirul Hidayati, SKM      | Epidemiolog Kesehatan | Dinkes Kab Klaten |